BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deskripsi, analisis dan pembahasan data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana diketahui bahwa *Pvalue* pada *self-efficacy* sebesar 0.000 < 0.05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *self- efficacy* dengan kesiapan kerja siswa. Artinya bahwa variabel *self-efficacy* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tinggi rendahnya kesiapan kerja siswa SMKN 44 Jakarta. Hal ini mengundang implikasi bahwa semakin tinggi *self-efficacy* yang dimiliki siswa maka siswa memiliki kesiapan kerja yang yang semakin tinggi pula sehingga mereka akan lebih siap untuk bekerja setelah lulus, begitupun sebaliknya.
2. Berdasarkan dari hasil hitung pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0.204. Sehingga kemampuan dari variabel *self-efficacy* untuk menjelaskan kesiapan kerja sebesar 20.4% dipengaruhi dan dijelaskan sedangkan sisanya 79.6% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memberikan implikasi yang signifikan baik bagi siswa, guru, maupun pihak sekolah. Adapun implikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
    a. Peningkatan *self-efficacy* dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa, terutama dalam hal keyakinan menghadapi tugas-tugas yang beragam di dunia kerja.
    b. Kemampuan untuk beradaptasi dan berinteraksi secara efektif di

lingkungan kerja menjadi faktor penting dalam kesiapan bekerja.

2. Bagi Guru
    a. Diperlukan program pembelajaran yang mengembangkan *self-efficacy* siswa, seperti pelatihan keterampilan psikologis dan motivasi diri.
    b. Diperlukan program pembelajaran yang lebih menekankan penguatan keyakinan diri siswa agar lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja
    c. Dapat menjadi acuan dalam merancang pendekatan pengajaran yang lebih fokus pada pembentukan keyakinan diri dan kesiapan kerja siswa.
    d. Guru dapat merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada keterampilan teknis, tetapi juga pada pengembangan kecerdasan sosial dan pemahaman terhadap lingkungan kerja.
3. Bagi Pihak Sekolah
    a. Membantu sekolah merancang kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri dan membekali siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja.
    b. Sekolah perlu mengembangkan kurikulum yang tidak hanya berbasis akademik, tetapi juga mengasah kemampuan interpersonal dan
    c. Program orientasi karir dan pelatihan *soft skills* perlu ditingkatkan agar siswa memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti mengalami beberapa keterbatasan atau hambatan yang memungkinkan untuk dilakukannya penelitian lebih lanjut. Hal tersebut peneliti yakini mengingat masih banyaknya kekurangan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Karena terbatasnya waktu dan tenaga untuk penelitian ini, sehingga peneliti tidak dapat sepenuhnya maksimal dalam memperdalam hasil penelitian.

2. Variabel terikat (*dependent*) tidak hanya dipengaruhi oleh variabel *self-efficacy* memasuki dunia kerja saja, melainkan masih banyak variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja.
3. Kesulitan dalam menyebarkan angket penelitian dikarenakan beberapa responden sedang magang sehingga tidak dapat menyebarkan kuesioner secara langsung melainkan secara online menggunakan *Google Form*.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Perluasan sampel penelitian

   Mengambil sampel dari berbagai SMK di daerah lain untuk mengetahui apakah pengaruh *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja bersifat konsisten di berbagai latar belakang sekolah.
2. Penambahan variabel lain

   Menginvestigasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja, seperti motivasi, dukungan sosial, keterampilan teknis, dan kondisi ekonomi, guna memberikan gambaran yang lebih komprehensif.
3. Penelitian eksperimental

   Melakukan penelitian eksperimen untuk menguji program atau intervensi yang bertujuan meningkatkan *self-efficacy* siswa dan dampaknya terhadap kesiapan kerja mereka, sehingga dapat ditemukan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kesiapan kerja.